

PENGARUH KOORDINASI MATA KAKI,KELINCAHAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA

SISWA SMP NEGERI 2 MAKASSAR

*(The Influence of Eye Foot Coordination,Agility,and Self Confidence on Ball Dribbling Ability in Futsal Game of Students at SMPN 2 Makassar)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh langsung dan tidak langsung pengaruh koordinasi mata kaki, kelincahan dan percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsa siswa SMP Negeri 2 Makassar. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Makassar yang tergabung dalam tim futsal SMP Negeri 2 Makassar dengan jumlah 45 orang. Sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 30 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*)

Bertolak dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1). Ada pengaruh yang signifikan koordinasi mata kaki terhadap percaya diri pada siswa SMP Negeri 2 Makassar dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,262; (2). Ada pengaruh yang signifikan kelincahan terhadap percaya diri pada siswa SMP Negeri 2 Makassar dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,308; (3). Ada pengaruh yang signifikan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan bola futsal siswa SMP Negeri 2 Makassar dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,830; (4). Ada pengaruh yang signifikan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal siswa SMP Negeri 2 Makassar dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,935; (5) Ada pengaruh yang signifikan percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal siswa SMP Negeri 2 Makassar dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,820; (6). Ada pengaruh koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal siswa SMP Negeri 2 Makassar melalui percaya diri dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,215; (7). Ada pengaruh signifikan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal siswa SMP Negeri 2 Makassar melalui percaya diri dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar0,252

.

ABSTRACK

The research aims to discover the extent of direct and indirect influence of eye foot coordination,agility,and sekf confidence on ball dribbling abilities in futsal game of students at SMPN 2 Makassar.The research is descriptive research.The populations of the research were all students at SMPN 2 Makassar who joined futsal team at SMPN 2 Makassar with the total of 45 students.The samples of the research were 30 students determined by using purposive sampling technique where the samples were taken as data sources with cartain reasons.The data were analyzed by using path analysis.

The conclusions based on the results of data analysis are: (1) there is significant influence of eye foot coordination on self confidence of students at SMPN 2 makassar with the standardized coefficient beta value 0.262; (2) there is significant influence of agility on self confidence of students at SMPN 2 Makassar with the standardized coefficient beta value 0.308; (3) there is significant influence of eye foot coordination on ball dribbling abilities in futsal game of students at SMPN 2 Makassar with the standardized coefficient beta value 0.830; (4) there is significant influence of agility on ball dribbling abilities in futsal game of students at SMPN 2 Makassar with the standardized coefficient beta value 0.935; (5) there is significant influence of self confidence on ball dribbling abilities in futsal game of students at SMPN 2 Makassar with the standardized coefficient beta value 0.820; (6) there is influence of eye foot coordination on ball dribbling abilities in futsal game of students at SMPN 2 Makassar through self confidence with the standardized coefficient beta value 0.215; (7) there is significant influence of agility on ball dribbling abilities in futsal game of students at SMPN 2 Makassar through self confidence with the standardized coefficient beta value 0.252.

1. **PENDAHULUAN**

Dalam permainan futsal terdapat beberapa teknik yang merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain dengan baik guna menuju peningkatan prestasi, seperti menendang bola, menyundul bola, menggiring bola, dan sebagainya. Namun dalam hubungannya dengan penelitian ini hanya terfokus pada satu teknik saja yakni teknik menggiring bola.Teknik menggiring bola merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan futsal karena dapat menunjang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Perlu diketahui bahwa kemampuan menggiring bola seperti yang diuraikan di atas, tidak dapat terjadi tanpa didukung oleh beberapa unsur yang dapat menunjang, dan salah satunya yang paling dominan adalah unsur kemampuan fisik. Kemampuan fisik yang dimaksud terutama ditekankan pada bagian tubuh yang memegang peranan penting dalam menggiring bola seperti unsur kordinasi mata kaki, kelincahan dan percaya diri merupakan hal yang sangat penting agar dapat melakukan gerakan menggiring bola dengan baik maupun gerakan merubah arah secara tiba-tiba pada beberapa sisi dalam usaha untuk melewati lawan.

Kordinasi mata kaki mempunyai peranan yang besar, Seorang pemain yang tidak memiliki kordinasi mata kaki yang baik akan di pastikan tidak memiliki penguasaan bola yang baik pula,sehingga pemain dalam permainan bola futsal harus dituntut memiliki kordinasi mata kaki yang supaya memiliki penguasaan bola yang baik sehingga bola tidak mudah direbut oleh lawan.selain itu pula,ketika pemain memiliki penguasaan bola yang baik maka akan dengan mudah menciptakan peluang-peluang untuk terciptanya sebuah gol dalam permainan.

Disamping itu seorang pemain futsal, perlu ditunjang atau memiliki unsur fisik kelincahan agar dalam membawa bola pergerakan yang dilakukannya tidak nampak kaku, dalam permainan futsal pemain biasanya melakukan suatu manuver untuk melewati lawan.Kelincahan merupakan suatu bentuk gerakan yang mengharuskan orang atau pemain untuk bermain dengan pergerakan dengan cepat dan lincah untuk mengubah arah dan tangkas. Pemain yang lincah adalah pemain yang memiliki atau mempunyai kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya.

Sedangkan untuk unsur mental yakni percaya diri, ini merupakan suatu modal seorang pemain dalam melakukan permainan bola futsal terkhusus pada teknik menggiring bola. Ketika pemain belum memiliki percaya diri maka gerakan membawa bola akan kelihatan kaku dan tidak luwes bergerak. Sehingga dalam menggiring bola kearah gawang tidak akan sempurna karena diliputi kecemasan dan lain-lain sehingga pemain harus memiliki sikap ini.Jika pemain dalam menggiring bola gerakan kaki terlihat kaku dan belum terkoordinasi dengan baik dan unsur kelincahan dalam menggiring bola masih sangat lambat dan tidak tepat arah gerakannya akan mudah diantisipasi oleh pihak lawan dan tidak ada percaya diri, hal ini merupakan masalah yang perlu dicari pemesahannya melalui penelitian.Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Makassar merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Makassar tepatnya di jalan Amanaggappa dengan jumlah siswa yang terus meningkat di setiap tahunnya. Salah satu yang banyak diminati oleh siswa adalah futsal. Melihat perkembangan dan antusias siswa yang sangat tinggi di SMP Negeri 2 Makassar, pelatih sekaligus guru penjas selalu mengikutkan siswanya dalam kejuaraan-kejuaraan, tetapi hasilnya kurang memuaskan, dikarenakan masih banyaknya kekurangan dalam teknik dasar yang dialami siswa tersebut terutama pada teknik menggiring bola. Namun sejauh ini tim futsal pada SMP Negeri 2 Makassar masih terlihat kurang maksimal. Ketika dalam pertandingan yang sesungguhnya nampak bahwa masih rendahnya tingkat kondisi fisik dan psikologis sehingga mempengaruhi tingkat kemampuan mereka dalam bermain futsal. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Koordinasi Mata Kaki,Kelincahan dan percaya diri terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada permainan Futsal Siswa SMP Negeri 2 Makassar ".

1. **TINJAUAN TEORITIS**
2. **Keterampilan Menggirng Bola**

Salah satu tehnik yang paling penting dalam permainan futsal adalah menggiring bola. Dikarenakan tehnik yang bermutu tinggi merupakan kemampuan gerak yang sangat spesifik yang menjadi ciri suatu kecabangan olahraga khususnya futsal yang mengedepankan kemampuan, kecepatan dan kerjasama tim dalam lapangan. Hal ini sangat dibutuhkan agar pemain dan pelatih mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu kemenangan

1. **Koordinasi Mata Kaki**

Permainan futsal memerlukan tingkat koordinasi yang baik, hal ini disebabkan karna olahraga futsal dimainkan dengan dominan menggunakan salah satu alat gerak dari bagian tubuh yaitu tungkai.

1. **Kelincahan**

Kelincahan dalam bahasa asing adalah “*agility”* yang merupakan salah satu kondisi fisik yang mempunyai hubungan erat dengan keterampilan dasar berolahraga yang banyak membutuhkan gerakan mengubah arah, baik gerakan itu lambat maupun gerakan yang cepat. Kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak dipergunakandalam olahraga. Kelincahan pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah secara efektif dan cepat, sambil berlari hampir dalam keadaan penuh. Mengubah arah gerakan tubuh secara berulang-ulang seperti halnya lari bolakbalik memerlukan kontraksi secara bergantian pada kelompok otot tertentu. Sebagai contoh saat lari bolak-balik seorang atlet harus mengurangi kecepatan pada waktu akan mengubah arah.

1. **Percaya Diri**

Dalam olahraga, percaya diri menjadi salah satu faktor penentu suksesnya seorang siswa. Percayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

1. **Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu anggapan teoritis yang dapat dipertegas atau ditolak secara empiris.Dapat juga dipandang sebagai konklusi yang sifatnya sangat sementara;

1. Terdapat pengaruh langsung kordinasi mata kaki terhadap percaya diri pada pada siswa SMP Negeri 2 Makassar
2. Terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri pada pada siswa SMP Negeri 2 Makassar.
3. Terdapat pengaruh langsung kordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan bola futsal pada pada siswa SMP Negeri 2 Makassar.
4. Terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan bola futsal pada pada siswa SMP Negeri 2 Makassar.
5. Terdapat pengaruh langsung percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan bola futsal pada pada siswa SMP Negeri 2 Makassar.
6. Terdapat pengaruh langsung kordinasi mata kaki melalui percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan bola futsal pada pada siswa SMP Negeri 2 Makassar.
7. Terdapat pengaruh langsung kelincahan melalui percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada pada siswa SMP Negeri 2 Makassar.
8. **METODE PENELITIAN**
9. **Jenis dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis jalur untuk analisis datanya. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2Makassar.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Koordinasi mata kaki (X1), Kelincahan (X2), dan Percaya Diri (X3), sedangkan variabel terikat adalah Keterampilan Menggiring (Y). Variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Koordinasi Mata Kaki (X1) yang dimaksud Koordinasi mata-kaki yang dimaksud adalah kemampuan seseorang untuk memadukan antara mata dan kaki dalam melakukan gerakan. Dalam hal ini tes yang digunakan adalah kemampuan untuk melakukan tendangan secara cepat dengan memantulkan bola ke tembok dalam waktu 20 detik.
2. Kelincahan (X2) yang di maksud Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah posisi tubuh atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran orientasi terhadap posisi tubuh. Kemampuan untuk bergerak secepatnya dari satu titik ke titik lainnya, kemudian secara tiba-tiba mengubah arah gerakan, menghindari atau mengelilingi obyek secepatnya memerlukan kecepatan. Pada penelitian ini akan menggunakan pengukuran *Zigzag Run Test* untuk mengukuran kelincahan seseorang dalam mengubah arah, dari tiga kali kesempatan tes maka waktu yang diambil adalah waktu yang paling cepat.
3. Percaya Diri (X3) yang di maksud Percaya diri adalah ekspresi atau ungkapan yang penuh semangat dan mengesankan dan dalam diri seseorang untuk menunjukkan adanya harga diri, menghargai diri sendiri dan pemahaman terhadap diri sendiri.Pada penelitian ini akan menggunakan angket yang telah di lakukan validasi.
4. Keterampilan Menggiring (Y) yang di maksud Keterampilan menggiring bola adalah kemampuan melakukan gerakan menggiring bola dengan melewati beberapa titik atau tiang yang telah di susun sedemikian rupa sesuai dengan prosedur pelaksanaan tesnya. Pada pelaksanaan tes tersebut para teste diberikan kesempatan untuk menggiring bola dengan kaki dengan cepat disertai perubahan arah, bola digiring oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian dan waktu yang ditempuh oleh testee mulai dari aba-aba “Ya” sampai melewati garis finish yang dihitung.
5. **Desain Penelitian**

Berdasarkan penjelasan hubungan antara variabel, maka dapat digambarkan hubungan variabel bebas dan terikat pada gambar berikut.

X1

Y

X3

X2

**Gambar 3.1**

Keterangan :

X1 = Koordinasi Mata Kaki

X2 = Kelincahan

X3 = Percaya Diri

Y = Keterampilan Menggiring Bola

oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai degradasi dari sangat positif sampai negatif (Sugiyono, 2102:136-137).

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya(Sugiyono,2015:117). Oleh karena itu,yang menjadi populasi target dalam penelitin ini ialah seluruh tim futsal se kota Makassar sedang populasi terjangkau ialah siswa SMP Negeri 2 Makassar yang tergabung dalam tim futsal SMP Negeri 2 Makassar yang berjumlah 45 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut(Sugiyono,2015:118). Sehingga sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dari siswa yang tergabung dalam tim futsal siswa SMP Negeri 2 Makassar, dengan teknik *Sampling Purposive* yang teknik pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian, maka dilakukan tes koordinasi mata kaki, kelincahan, dan motivasi serta kemampuan menggiring bola. Pelaksanaan instrument tes tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. **Tes Koordinasi Mata Kaki**
	* + - 1. Tujuan : untuk mengukur koordinasi mata-kaki
				2. Alat : - Bola kaki, dinding, kapur, stopwacth dan formulir tes.
				3. Lapangan yang terdiri:
2. Daerah sasaran yang dibuat dengan garis di dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,44 m dan tinggi dari lantai 0,90 m
3. Daerah tendangan berjarak 3 m dari dinding daerah sasaran.
	* + - 1. Pelaksanaan :
4. Testee berdiri di daerah tendangan, siap menendang bola.
5. Dengan aba-aba “Ya” teste mulai menendang bola sebanyak mungkin, boleh menggunakan kaki yang manapun.
6. Testee kemudian melakukan tendangan memantulkan bola ke dinding secepatnya.
7. Testee harus mengontrol bola di luar garis batas yang telah ditentukan
8. Jika bola berada dalam daerah batas, maka secepatnya mengambil kemudian melanjutkan tendangan tersebut selama 10 detik

e. Penilaian:

Berapa kali peserta tes berhasil menyepak dan menghentikan bola dalam bidang yang sah,di catat sebagai hasil akhir tes peserta. ( I.Halim, 2011:159).



Gambar 3.2 Garis batas tes menyepak dan menghentikan bola

Sumber :I.Halim (2011:159)

1. **Tes Kelincahan**
2. Tujuan tes: Untuk mengukur kelincahan seseorang dalam mengubah arah
3. Alat dan perlengkapan: Lapangan yang datar, diagram untuk berlari dengan ukuran panjang 16 *feet* dan lebar 10 *feet*, 5 tonggak, alat pengukur jarak (meteran), *stopwatc*h, formulir tes dan alat tulis.
4. Pelaksanaan tes:

Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan salah satu kaki diletakkan di depan (start berdiri). Pada aba-aba “Ya” stopwatch dijalankan dan peserta tes berlari secepat-cepatnya mengikuti arah panah sesuai dengan diagram dan stopwatch dihentikan tepat pada saat peserta tes melewati garis finish. Peserta tes diberikan kesempatan melakukan tes ini 3 kali. Waktu tidak dicatat apabila, peserta tes menggeserkan atau menjatuhkan tonggak, berlari tidak sesuai dengan arah panah pada diagram tersebut.

1. Penilaian tes:

Waktu tempuh terbaik dari 3 kali kesempatan yang dicatat sampai 0.1 detik, sebagai hasil akhir peserta tes.



Gambar 3.3. Diagram Lintasan Lari *Zigzag Run Test*

(Barrow & Roosmary, 1973:159)

1. **Angket Percaya Diri.**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.Angket yang digunakan penulis menggunakan angket tertutup.

1. Kisi-kisi angket

Sebelum menyusun angket maka terlebih dahulu membuat konsep yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep yang dilakukan berupa kisi-kisi angket. Konsep penyusunan adalah percaya diriyang dijabarkan dalam dalam variabel dan indikator yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

1. Item angket

Angket percaya diri terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Untuk mengetahui item-item yang akan diujicobakan dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya. Maka penulis menggunakan skala likert. Item positif dan item negatif menggunakan skor nilai 1-5.

Tabel 3.1 Tabel Skor Alternatif Jawaban

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Singkatan | Alternatif Jawaban | Skor item |
| Positif | Negatif |
| SS | Sangat setuju, diberi angka penilaian | 5 | 1 |
| S | Setuju, diberi angka penilaian | 4 | 2 |
| R | Ragu, diberi angka penilaian | 3 | 3 |
| TS | Tidak setuju, diberi angka penilaian | 2 | 4 |
| STS | Sangat tidak setuju, diberi angka penilaian | 1 | 5 |

1. **Tes Kemampuan Menggiring Bola**
2. Tujuan tes:

Untuk mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki dan cepat disertai perubahan arah.

1. Alat dan perlengkapan:

 Lapangan yang datar atau lantai yang berukuran 8 x 13 Meter, cone sebanyak 5 buah, bola futsal, *stopwatch*, alat pengukur jarak atau meteran, lacban atau plester, blangko atau kertas, pensil atau pulpen.

1. Pelaksanaan tes:

 Pada aba-aba “Siap” peserta tes berdiri dibelakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya. Pada aba-aba “Ya” *stopwatch* dijalankan peserta tes mulai menggiring bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2(pos 2).dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan dribbling memutar,yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan pada cone yang telah di sediakan atau seolah-olah membuat angka 8.Kemudian dribbling lurus secepat mungkin menuju pos 4.Sampai pos 4,testee menghentikan bola pada kotak nomor 4.Bersamaan dengan bola berhenti,maka waktu juga berhenti.Skor adalah waktu yang di perlukan oleh testee dari aba-aba “ya” sampai testee menghentikan bola pada kotak nomor 4.Testee mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.

1. Penilaiaan tes:

 Waktu yang di tempuh oleh peserta tes dari mulai aba-aba “Ya” sampai melewati garis finish yang dihitung sampai 0.1 detik, dicatat sebagai hasil akhir peserta tes.



 Gambar 3.4. Tes keterampilan Dribbling dasar futsal

 (Agus Susworo Dkk. 2009 : 153)

1. **Pembahasan & Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian dari semua hipotesis yang telah dilakukan pada bagian pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan bahwa :

1. **Ada pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap percaya diri pada siswa SMP Negeri 2 Makassar**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh koordinasi mata kaki terhadap percaya diri siswa SMP Negeri 2 Makassar sebesar 0,262. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa koordinasi mata kaki seorang dibutuhkan untuk meningkatkan percaya diri.

1. **Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri pada siswa SMP Negeri 2 Makassar**

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima.Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri siswa Negeri 2 Makassar sebesar 0,380. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa kelincahan dibutuhkan untuk meningkatkan percaya diri, dalam meningkatkan keterampilan menggiring dalam permainan futsal.

1. **Ada pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola siswa SMP Negeri 2 Makassar**

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,002 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,002<0,05) maka hiporesis yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar sebesar 0,830. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa koordinasi mata kaki seorang pemain dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola.

1. **Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar.**

Hipotesis yang keempat yaitu ada pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima.Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa Negeri 2 Makassar sebesar 0,935. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa kelincahan dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan menggiring dalam permainan futsal.

1. **Ada pengaruh langsung percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola pada Siswa SMP Negeri 2 Makassar**

Hipotesis kelima yaitu ada pengaruh langsung percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,002 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,002<0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkkan bahwa terdapat pengaruh langsung percaya diri terhadap keterampilan menggiring pada siswa SMP Negeri 2 Makassar sebesar 0,820. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa percaya diri seorang pemain dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan futsal.

1. **Ada pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar melalui percaya diri.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar sebesar 0,215 . Hasil ini menunjukkan analisa bahwa koordinasi mata kaki seorang siswa sangat dibutuhkan untuk menggiring bola yang maksimal melalui percaya diri.

1. **Terdapat pengaruh kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar melalui percaya diri**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar melalui percaya diri 0,252. Hasil ini menunjukkan bahwa kelincahan seorang pemain dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola melaui percaya diri

1. **PENUTUP**
2. **Kesimpulan**

Dari hasil pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

* + - 1. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap percaya diri pada siswa SMP Negeri 2 Makassar.
			2. Terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri pada siswa SMP Negeri 2 Makassar.
			3. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar
			4. Terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar
			5. Terdapat pengaruh langsung percaya diri terhadap pada keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar
			6. Terdapat pengaruh koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar melalui percaya diri
			7. Terdapat pengaruh kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 2 Makassar melalui percaya diri.
1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

* + - 1. Agar kemampuan dapat lebih ditingkatkan para siswa yang tingkat koordinasi mata kaki, tingkat kelincahan dan percaya diri yang tinggi diharapkan agar guru memberikan ruang untuk latihan khusus luar jam sekolah.
			2. Para pendamping baik itu orang tua ataupun guru senantiasa memantau perkembangan pelajar ataupun siswa yang diajar atau yang dibina. Jika melihat ada siswa yang memiliki tinggi tingkat koordinasi mata kaki, kelincahan dan percaya diri yang baik maka dapat diarahkan dengan memberikan latihan yang lebih insentif.
			3. Diharapkan kepada para guru atau tebnaga pengajar agar senantiasa memberikan dorongan dan mpercaya diri kepada siswanya agar tertarik mengikuti pembinaan secara serius pada cabang olahraga futsal.
			4. Untuk mendapatkan informasi yang lebih baik mengenai koordinasi mata kaki, kelincahan dan percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola, maka diharapkan ada penelitian lanjutan mengenai ini. Dengan pelaksanaan penelitian yang lebih baik tanpa terganggu adanya faktor lain seperti kondisi yang tidak memungkinkan

**DAFTAR PUSTAKA**

Angelis, B. D. 1997. *Percaya Diri Sumber Sukses Dan Kemandirian.* Jakarta:

PT.Garamedia Pustaka Utama.

David J. Berdejo, D. D. 2015. *technical and tactical concepts.* Spain: Acociation

Didactica Andalucia.

Fajri,M. 2016. *Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai,Kecepatan Lari Dan Percaya Diri Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP DAAR El Salam.* Lampung : Lentera STKIP-PGRI Bandar Lampung.Vol. 2

Halim, N. I. 2009. *Tes Dan Pengukuran Kesehatan Jasmani.* Makassar: UNM.

Harsono. 1988. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching.* Semarang:

CV. Tambak Kusuma.

Halim. S. 2009. *Satu Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta: Media Persindo.

Irawan, A. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal.* Jakarta: Pena Ilmu Dan Amal.

Komaruddin. 2013. *Psikologi Olahraga.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lhaksana, J. 2012. *Taktik Dan Strategi Futsal Modern .* Jakarta: Be Champion.

Mitranto, S. D. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjasorkes.*

Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Mulyono, M. A. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal.* Jakarta: Laskar Askara.

Mutohir, T. C. 2007. *Sport Develoment Index.* Jakarta: PT. Indeks.

Nala, I. G. 2011. *Prinsip Pelatihan Olahraga.* Denpasar: Udayana University Press.

Narti, M. A. 2007. *Futsal.*Indah JayaAdipratamaSugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Ramli.2011.Pengaruh daya ledak otot tungkai,kelentukan,keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan servis pada permainan sepak takraw.Jakrta.

Ryan.M. 2015. *Analisis Kemampuan Motor Ability Terhadap Keterampilan Tekhnik Pada Permainan Futsal Siswa SMK Negeri 1 Sulawesi Selatan.* Makassar : UNM

Pryanto dan Maryanto. 2010. *Cerdas dan Bugar*. Semarang: Aneka Ilmu

Sasworo,A.2009*.TesKeterampilanDasarBermain Futsal.*JurnalIptekOlahraga.

Sajoto Mohammad.1988.Pembinaan Fisik dalam Olahraga. Jakarta: Depdikbud. Dirjen.Dikti.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Taylor, R. 2006. *Mengembangkan Percaya Diri .* Jakarta: Erlangga.

Tenang, J. D. 2008. *Mahir Bermain Futsal (Dilengkapi Teknik Dan Strategi*

*Bermain).* Bandung: Mizan.

Yuliatin, E. & Haryanto. 2012. *Mengenal Olahraga Atletik (Cabang Lari dan Lempar).* Jakarta: P.T. Balai Pustaka (Persero).

Widiastuti. 2001. *Tes Dan Pengukuran Olahraga .* Jakarta: PT. Bumi Timur Jaya.

**ARTIKEL**

**PENGARUH KOORDINASI MATA KAKI,KELINCAHAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN FUTSAL SISWA**

**SMP NEGERI 2 MAKASSAR**

***The Influence of Eye Foot Coordination, Agility, and sSelf Confidence on Ball Dribbling Abilities in Futsal Game of Students at SMPN 2 Makassar***

**AKHWIL HIDAYAT**

****

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**